

BAB 1

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dari berbagai jenis perusahaan lain yg terdapat,ini menutup kemungkinan prospeknya akan menguntungkan dimasa sekarang jua masa yg akan datang. Perusahaan Sub Sektor *Food & Beverage* adalah galat satu industri yg mempunyai peranan penting pada aktivitas perekonomian negara indonesia & galat satu sektor industri yg relatif menarik. Ini jua didukung menggunakan SDM yg jumlahnya relatif akbar & menyebabkan pada Indonesia poly perusahaan yg berkembang disektor industri barang konsumsi.

investor bisa melihat perkembangan harga saham dalam laporan keuangan perusahaan. Adapun laporan keuangan yg acap kali diperhatikan investor merupakan ROA, NPM, & CR. dibawah ini data kenyataan industri *Food And Beverage* sepanjang tahun 2014-2018.

Pada PT. Mayora Indah Tbk dalam tahun 2016-2017 kewajiban lancar mengalami peningkatan berdasarkan 3.884.051.319.005 sebagai 4.473.628.322.956 sedangkan harga saham naik berdasarkan 1.645 sebagai 2.020 dimana berdasarkan teori bila kewajiban lancar menurun, harga saham akan meningkat.

PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk dalam tahun 2016-2017 menunjukan bahwa jumlah total aset mengalami peningkatan berdasarkan 2.919.640.858.718 sebagai 4.559.573.709.411 sedangkan harga saham turun berdasarkan 1.600 sebagai 1.275. Dimana berdasarkan teori bila total aset mengalami peningkatan maka harga saham jua ikut mengalami peningkatan.

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dalam tahun 2014-2015 kewajiban lancar mengalami peningkatan berdasarkan 718.681.070.349 sebagai 816.471.301.252 sedangkan harga saham turun berdasarkan 1.160 sebagai 675, dimana berdasarkan teori, bila keuntungan higienis naik, maka harga saham jua akan naik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini bisa diuraikan misalnya dibawah ini:

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yg sudah terdapat sebelumnya bisa dirumuskan perkara penelitian ini menjadi berikut :

1. Bagaimana efek ROA terhadap harga saham dalam sub sektor food & beverage pada BEI periode 2014-2018?
2. Bagaimana efek *I* terhadap harga saham dalam sub sektor food & beverage pada BEI dalam periode 2014-2018?

3. Bagaimana efek CR terhadap Harga Saham dalam Sub Sektor Food & Beverage Pada BEI Periode 2014-2018?
4. Bagaimana efek ROA, NPM, & CR terhadap harga saham dalam sub sektor food & beverage pada BEI periode 2014-2018?

Tinjauan Pustaka

Pengertian ROA

Hery (2015:193), mengungkapkan *ROA* yaitu suatu aktivitas pada menghasilkan pengembalian atas aset perusahaan yg adalah nilai berdasarkan akbar donasi aset pada membentuk keuntungan higienis, rasio ini dipakai buat mengukur seberapa akbar jumlah keuntungan higienis yg akan didapatkan berdasarkan setiap rupiah dana yg tertanam pada total aset.

Indikator ROA

Hery (2015:193), Ketentua ROA merupakan :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Pengertian Net Profit Margin (NPM)

Hery (2015:198), NPM mengukur besarnya keuntungan higienis atas penjualan higienis dalam perusahaan maka dilakukan menggunakan membagi keuntungan higienis terhadap penjualan bersih.

Indikator Net Profit Margin

Menurut Hery (2015: 198), Ketentuan yg digunakan buat menghitung NPM merupakan:

$$\text{NPM} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{PENJUALAN}}$$

Pengertian Current Ratio

Kasmir (2016:111), kemampuan suatu perusahaan buat memenuhi tanggungjawab jangka pendeknya yg akan jatuh tempo memakai total asset lancar yg terdapat.

Indikator Current Ratio

Kasmir (2016:111) CR bisa dihitung:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{ASET LANCAR}}{\text{KEWAJIBAN LANCAR}}$$

Pengertian Harga Saham

Kasmir (2018:205), harga saham adalah bukti surat tanda kepemilikan suatu perusahaan atas nama saham yg dibelinya.

Indikator Harga Saham

Tandelilin (2010:136), melihat rasio-rasio keuangan perusahaan merupakan dasar pertimbangan para pemegang saham melakukan penawaran & permintaan.

Rumus: Harga Saham = closing price

Teori Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Harmono (2018:110), profitabilitas mempunyai Pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan secara konsep bisa dijabarkan sang nilai yg dipengaruhi sang harga saham yg diperjual belikan pada pasar kapital.

Teori Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Harahap (2015:304), *Profit margin* menunjukkan seberapa akbar presentase pendapatan higienis yg diperoleh berdasarkan setiap penjualan. jika rasio ini semakin akbar maka semakin baik lantaran dipercaya kemampuan perusahaan pada menerima keuntungan relatif tinggi. Hal tadi bisa menghipnotis minat para investor buat menanamkan kapital sebagai akibatnya hal tadi berdampak dalam kenaikan harga saham.

Teori pengaruh CR terhadap harga saham

Fahmi (2016:62) mengungkapkam bahwa, tingginya rasio likuiditas dalam perusahaan akan berpengaruh dalam peningkatan harga saham lantaran permintaan para investor akan meningkat.

Penelitian Terdahulu

penelitian yg pernah dilakukan **sang** Gerald Edsel Y.E., dkk (2017) menggunakan judul efek *ROA, ROE, NPM & EPS* pada harga saham. Peneliti menerima output berdasarkan *Return On Asset* nir memiliki efek pada harga Saham.

Hasil berdasarkan penelitian yg pernah dilteliti sang Albertha W. H., dkk (2017) menggunakan judul pengaruh *ROA, NPM, DER, & TATO* dalam harga saham. Peneliti menerima NPM nir berpengaruh signifikan pada Harga saham.

Jessy Dkk meneliti Pengaruh *CE, DER, EPS & Financial Distress* terhadap harga saham. Peneliti menemukan secara parsial CR berpengaruh negatif, DER nir berpengaruh secara signifikan, EPS & *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap harga saham dalam Sektor industri dasar dan kimia Yg terdaftar di BEI.

Kerangka Konseptual

